

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan tujuan menganalisis sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Bank Mayora KCP Sukabumi dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi piutang pada Bank Mayora hanya di gunakan dibagian penagihan, bagian terkait adalah *credit administration*, *collection* debitur dan teller.
2. Adanya analisis kredit sebelum terjadinya akad kredit dan cash pick up harian membantu mengurangi resiko terjadinya keterlambatan pembayaran angsuran debitur. Fasilitas *e-collecotion* membantu dalam proses penagihan baik untuk debitur yang dapat mudah untuk melakukan transaksi maupun bagi *collection* yang lebih dipermudah dalam melakukan pekerjaan.
3. Proses inisiasi kredit pada Bank Mayora dimulai dari calon debitur, memilih jenis tempat usaha, mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan dan melakukan akad kredit yang di analisa terlebih dahulu oleh *Account Officer* dengan adanya pengecekan BI checking, survei lapangan, dan wawancara. Proses penagihan piutang dimulai dari *credit administration* membuat data harian debitur dan membuat pin *e-collection* yang diberikan pada *collection* agar bisa melakukan transaksi di hari

tersebut, kemudian *collection* melakukan penagihan kepada debitur dengan menggunakan perangkat *e-collection* selanjutnya bagian *collection* menyetorkan hasil dari tagihan kepada teller, dan memberikan struk pembayaran, slip setoran kepada *credit administration* untuk diarsipkan serta dilaporkan. Bank mayora tidak memiliki resiko dalam menjalankan kreditnya, karena pihak bank melakukan perjanjian kerja sama dengan developer dan pihak developer bertanggung jawab penuh atas resiko kredit yang dijalankan oleh Bank Mayora.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Bank Mayora KCP Cibadak Sukabumi sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya perbaikan sistem *e-collection* dimana harus memunculkan nilai saldo, agar debitur mengetahui dengan jelas berapa nilai nominal kekurangan angsuran atau nilai tabungan yang mereka miliki.
2. Kantor cabang harus memiliki tim legal dan notaris sendiri sehingga memudahkan dalam memeriksa kelengkapan dokumen calon debitur yang diperlukan dalam melakukan akad kredit.
3. Menambah akses seperti adanya adanya ATM di setiap unit pasar yang diberi fasilitas kredit di Bank mayora akan menambah eksistensi dan menambah kemudahan dalam melakukan transaksi.